

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD KARSA HUSADA BATU

Dinda Anita Putri

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen No.77C

Email: dindaanita1642@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas hidup pasien dengan gagal ginjal kronis mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis. Dimana pasien gagal ginjal kronis stadium akhir memerlukan terapi pengganti utama hemodialisis yang menimbulkan masalah klinis dan komplikasi. Ginjal yang tidak bisa bekerja secara optimal dibutuhkan waktu seumur hidup untuk hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan 45 responden. Variabel independent yaitu lama menjalani hemodialisis, sedangkan variabel dependen yaitu kualitas hidup. Instrument penelitian WHOQOL-BREF. Hasil uji analisa data *spearman rank* didapatkan nilai *p-value* 0.000 dan $r=0,857$ dengan arah korelasi positif. Sebagian besar pasien yang menjalani hemodialisis lebih dari 3 tahun memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian pasien yang baru menjalani hemodialisis mendapat hasil buruk atau cukup yang disebabkan masih belum menyesuaikan diri sehingga kualitas hidupnya cenderung lebih rendah.

Kata kunci: Lama Menjalani Hemodialisis, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronis